



# **PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA**



## PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA

Pembangunan sarana dan prasarana dititikberatkan pada: (1) Penyediaan pelayanan dasar termasuk penyediaan air minum, sanitasi, listrik, perumahan, aksesibilitas daerah perbatasan dan tertinggal, pengendalian banjir serta peningkatan keselamatan transportasi; (2) Infrastruktur untuk mendukung sektor unggulan termasuk pembangunan konektivitas dengan tol laut sebagai tulang punggung, penyediaan energi, serta pembangunan jaringan serat optik, untuk mendukung kawasan pertanian, industri, dan pariwisata; serta (3) Infrastruktur perkotaan, termasuk pengembangan angkutan umum massal dan pengembangan TIK untuk mendukung pengembangan *smart city*.

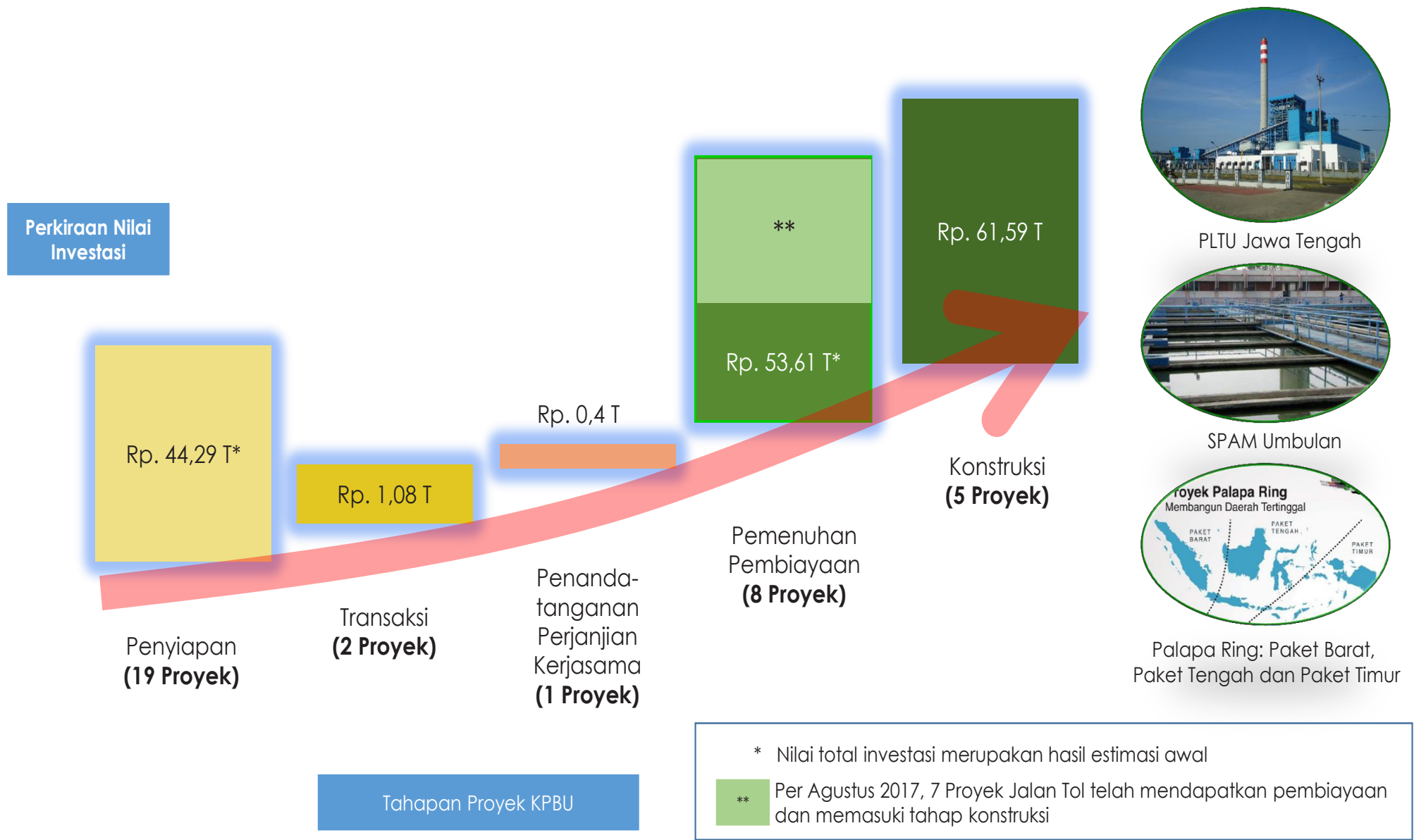
**Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU).** Pemenuhan pembiayaan untuk proyek-proyek infrastruktur terus ditingkatkan melalui skema-skema pembiayaan dengan partisipasi badan usaha (KPBU). Sampai dengan pertengahan 2017 lima proyek KPBU senilai Rp61,6 triliun sudah memasuki tahap konstruksi. Dengan adanya pembiayaan dengan pola KPBU, diharapkan dana pemerintah tidak terfokus kepada infrastruktur saja melainkan dapat dialokasikan pada sektor-sektor produktif lain.

**Transportasi.** Fokus pembangunan dimulai dari pinggiran dengan memperkuat daerah dan desa serta pengentasan daerah tertinggal, perbatasan, serta pulau-pulau terluar dengan melaksanakan pembangunan di daerah perbatasan yang meliputi: (1) Pengembangan Pos Lintas Batas Negara (PLBN) dan pembangunan jalan perbatasan; (2) Penyediaan Kewajiban Pelayanan Umum (*Public Services Obligation/PSO*) serta layanan keperintisan untuk meningkatkan aksesibilitas di daerah tertinggal dengan tarif yang terjangkau; (3) Penyediaan rute subsidi angkutan barang tol laut dalam rangka menurunkan disparitas harga antara kawasan barat dan kawasan timur Indonesia; (4) Penyelesaian pemeliharaan dan pembangunan pelabuhan; (5) Penyelesaian pembangunan jalur kereta api (termasuk jalur ganda); serta (6) Pembangunan bandara baru, jalan bebas hambatan, dan transportasi umum massal yang modern dan terintegrasi secara menyeluruh. Prioritas diberikan pada penyelesaian proyek-proyek yang dapat menurunkan biaya logistik dan memiliki *leverage* pertumbuhan ekonomi yang tinggi.

**Komunikasi dan Informatika.** Capaian utama pembangunan komunikasi dan informatika antara lain: (1) Tersesainya penataan frekuensi (*refarming*) pita frekuensi untuk mendukung perluasan layanan pitalebar (*broadband*) 4G/LTE; (2) Peningkatan pengawasan pemanfaatan spektrum frekuensi radio melalui pembangunan sistem monitor frekuensi radio (SMFR) yang tingkat mobilitasnya tinggi (*transportable*); (3) Penanganan konten internet bermuatan negatif (*blacklist*) dan penyediaan konten internet bermuatan positif (*whitelist*); serta (4) Dukungan untuk pertumbuhan *e-commerce* nasional.

**Ketahanan Air.** Pembangunan ketahanan air ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan air bagi kebutuhan rumah tangga dan industri serta termitigasinya daya rusak air. Pemenuhan kebutuhan air baku selama periode tahun 2015-2019 ditujukan untuk mendukung program 100% layanan akses air bersih yang ditandai dengan meningkatnya kapasitas sarana dan prasarana air baku dari sebesar 67,16 meter kubik/detik menjadi 118,60 meter kubik/detik pada tahun 2019. Dalam rangka penyediaan air untuk kebutuhan akses air minum yang layak pada tahun 2015, telah dilaksanakan kegiatan pembangunan sarana air baku dengan kapasitas 6,97 meter kubik/detik. Pada tahun 2016, telah dilakukan pembangunan sarana air baku dengan kapasitas 6,15 meter kubik/detik. Sedangkan untuk mengendalikan daya rusak air, pada tahun 2016 antara lain telah dibangun sarana pengendali banjir sepanjang 273 km dan sarana pengaman pantai sepanjang 38 km.

# KERJASAMA PEMERINTAH DENGAN BADAN USAHA



# PEMBANGUNAN TRANSPORTASI

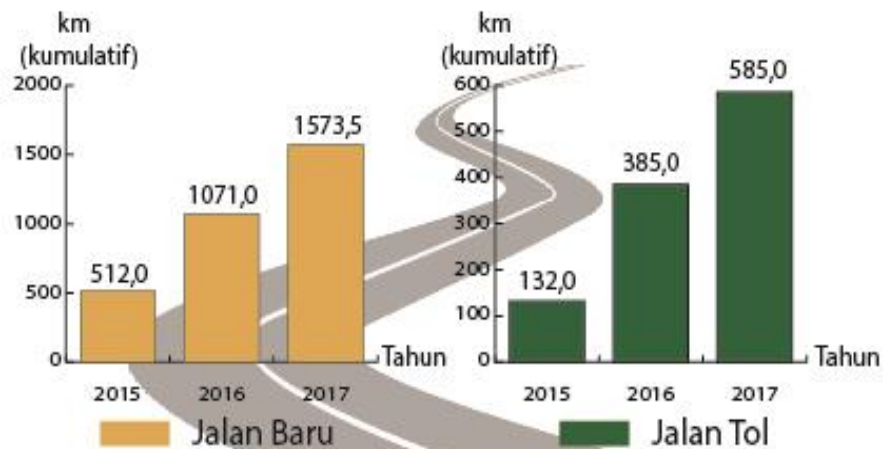
## Pembangunan Bandara Baru



## Meningkatnya Jumlah Rute Subsidi Angkutan Barang Tol Laut



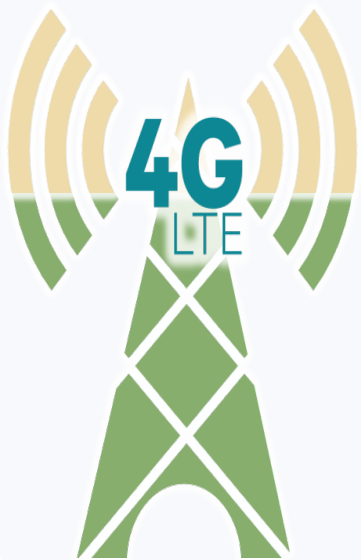
## Pembangunan Jalan Baru dan Jalan Tol



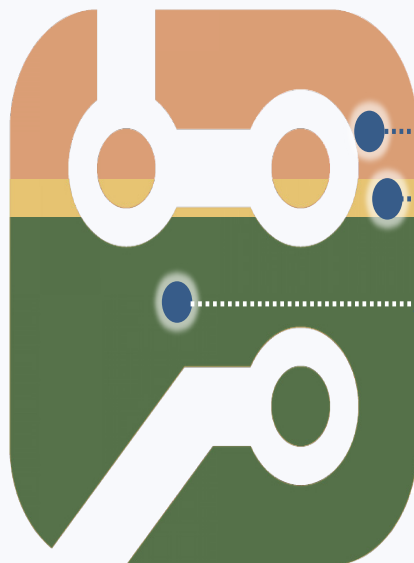
## Penyediaan Lintasan Kereta Api Perintis



# KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



514  
kabupaten/kota



**57** ibukota kabupaten dan kota (IKK) sedang dibangun jaringan serat optik melalui proyek **Palapa Ring**

**25** IKK sedang dibangun oleh operator swasta

**432** IKK telah terkoneksi



**222** kabupaten/kota terlayani pitalebar 4G /LTE

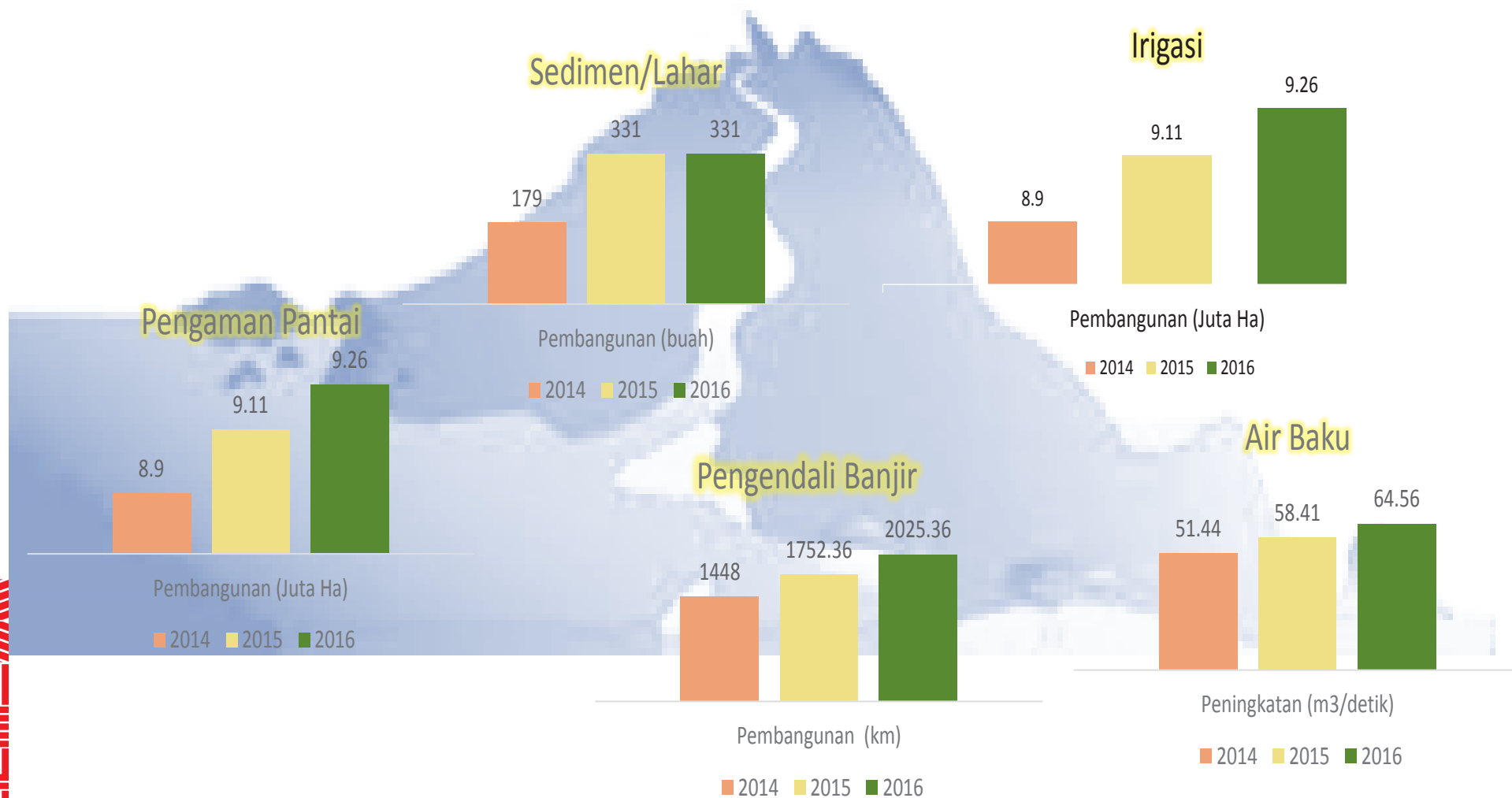


konten positif  
**250.381** domain

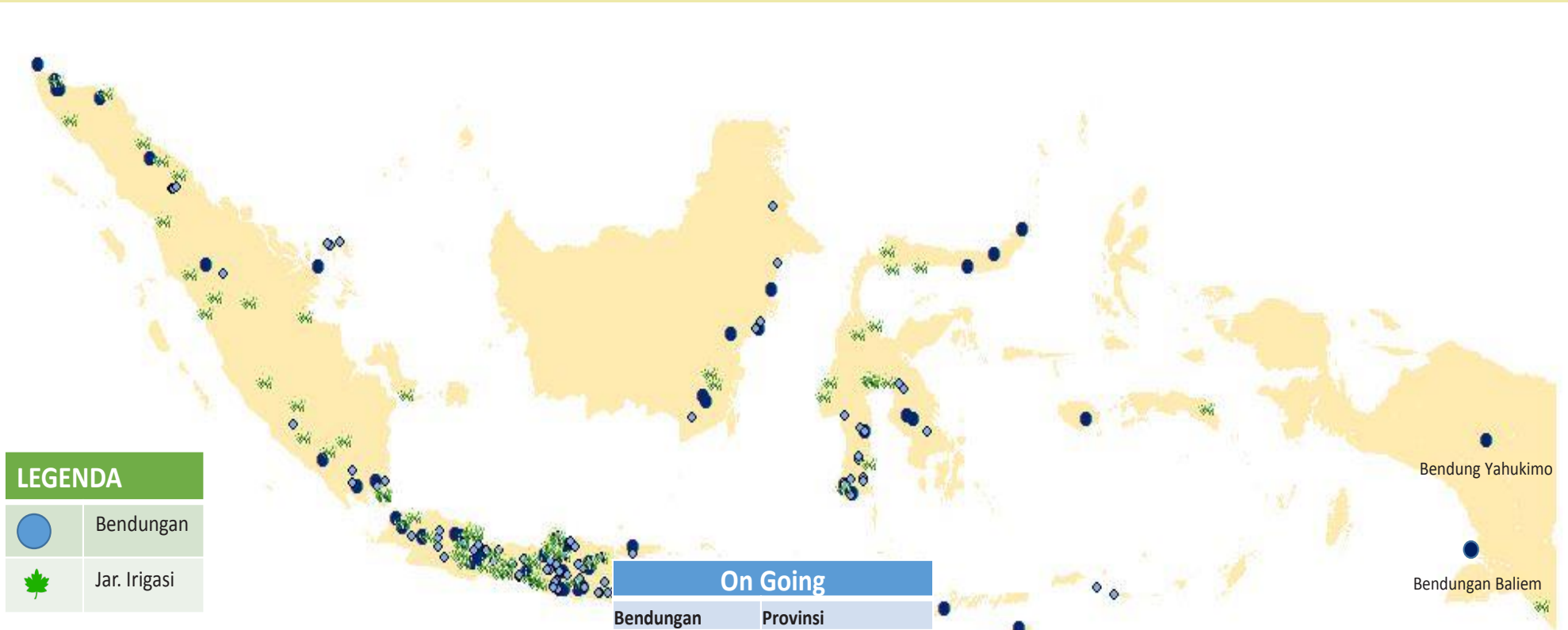


Penapisan konten negatif  
**777.941** domain

# PEMBANGUNAN AIR BAKU, IRIGASI, DAN DAYA RUSAK AIR



# PEMBANGUNAN BENDUNGAN



LEGENDA	
	Bendungan
	Jar. Irigasi

On Going	
Bendungan	Provinsi
Marangkayu	Kalimantan Timur
Kuningan	Jawa Barat
Bendo	Jawa Timur
Gonseng	Jawa Timur
Tukul	Jawa Tengah
Tugu	Jawa Timur
Gondang	Jawa Tengah
Pidekso	Jawa Tengah
Karalloe	Sulawesi Selatan
Keureuto	Aceh

On Going	
Bendungan	Provinsi
Sei Gong	Kep. Riau
Tapin	Kalimantan Selatan
Passeloreng	Sulawesi Selatan
Lolak	Sulawesi Utara
Raknamo	Nusa Tenggara Timur
Rotiklod	Nusa Tenggara Timur
Bintang Bano	Nusa Tenggara Barat
Mila	Nusa Tenggara Barat
Tanju	Nusa Tenggara Barat

On Going	
Bendungan	Provinsi
Tanju	Nusa Tenggara Barat
Sindangheula	Banten
Logung	Jawa Tengah
Karian	Banten
Napun Gete	Nusa Tenggara Timur
Ciawi	Jawa Barat
Sukamahi	Jawa Barat
Kuwil Kawangkon	Sulawesi Utara
Way Sekampung	Lampung
Cipanas	Jawa Barat
Leuwikeris	Jawa Barat
Ladongi	Sulawesi Tenggara

Baru	
Bendungan	Provinsi
Bener	Jawa Tengah
Komering II (Tigadihaji)	Sumatera Selatan
Pamukkulu	Sulawesi Selatan
Lausimeme	Sumatera Utara
Sidan	Bali
Way Apu	Maluku
Margatiga	Lampung
Semantok	Jawa Timur
Temef	Nusa Tenggara Timur

Selesai	
Bendungan	Provinsi
Rajui	Aceh
Jatigede	Jawa Barat
Bajul Mati	Jawa Timur
Nipah	Jawa Timur
Titab	Bali
Teritip	Kalimantan Timur
Paya Seunara	Aceh

Bendung Yahukimo  
Bendungan Baliem